

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Dominasi dan eksistensi Partai Golkar sudah dirasakan oleh rakyat dan terlihat jelas baik di tingkat Nasional maupun di tingkat Lokal. Partai Golkar menjadi Partai terkuat meski mengalami masa-masa sulit. Bagi Partai Golkar pada era reformasi membawa tantangan tersendiri. Namun pada kenyataannya, Partai Golkar masih eksis dan bertahan kuat selama beberapa dekade di daerah Sumatera Barat khususnya di Kabupaten Tanah Datar. Terbukti dengan perolehan suara tertinggi setiap pemilu hingga Pileg tahun 2014, banyaknya kader Golkar yang mengisi posisi strategis eksekutif dan legislatif di pemerintahan Kabupaten Tanah Datar, dan masyarakat juga sudah menempatkan kepercayaan kepada Golkar sebagai Partai pilihan masyarakat.

Perolehan ini menemukan bahwa dalam penelitian yang sudah peneliti lakukan terdapat empat point sesuai dengan teori yang peneliti gunakan yaitu *Pertama*, dimensi kesisteman organisasi artinya bagaimana pengelolaan lembaga tersebut dilakukan, dalam hal ini Partai Golkar di Kabupaten Tanah Datar dengan asal usul yang merupakan Partai besar dan tua dikenal oleh masyarakat semakin menguatkan Partai dalam manajemen organisasinya, kepengurusan yang solid, kader Golkar yang banyak mengisi posisi strategis di pemerintahan, adanya tokoh sentral Partai yang berpengaruh. Kuatnya internal Partai menjadikan Golkar dominan dibanding Partai lainnya pada masa itu.

*Kedua*, dimensi penyerapan nilai, terkait dengan kemampuan Partai untuk mengikat atau menghubungkan institusi dengan kelompok masyarakat.

Bahwasanya Partai Golkar dapat membangun hubungan yang baik dengan anggota bahkan masyarakat, Golkar juga menerapkan nilai-nilai dan platform Partai “Suara Golkar Suara Rakyat” sehingga kedekatan dengan masyarakat dapat dijadikan jalan mengambil hati masyarakat agar setia kepada Golkar

*Ketiga*, dimensi otonomi pengambilan keputusan yang mana mengacu pada hubungan Partai dengan lingkungannya. Pemanfaatan tokoh-tokoh Golkar yang berada pada elit pemerintahan sehingga adanya jaringan-jaringan yang mendukung Partai Golkar seperti tokoh masyarakat yang berpengaruh seperti niniak mamak, datuak dalam Nagari, tokoh ulama, sampai kepada lapisan masyarakat. Ini tidak terlepas dari apa yang dikatakan oleh kader Golkar bahwa Golkar selalu menepati janji dan mendengarkan aspirasi masyarakat Kabupaten Tanah Datar.

*Keempat*, dimensi reifikasi bahwa bagaimana Partai mampu memberikan citra positif kepada publik sehingga membuat masyarakat percaya. Apa yang dilakukan Golkar selama ini kepada masyarakat mendatangkan kepercayaan masyarakat. Keikutsertaan Partai Golkar dalam kegiatan dan berkecimpung langsung jika ada acara dari masyarakat sebagai bukti Partai Golkar mampu memanfaatkan budaya masyarakat agar keberadaan Partai tertanam pada imajinasi publik sehingga kemenangan dalam pemilihan legislatif tetap diraih Partai Golkar.

Dimensi-dimensi pada teori Randall dan Svasand dalam membahas pelembagaan Partai yang ter sistemik dan bagus ditemukan di dalam temuan penelitian serta jawaban-jawaban dari informan namun ada hal baru yang menarik oleh peneliti bahwa ada temuan selain dari apa yang dijelaskan oleh Randall dan

Svasand tentang penyebab kemenangan Partai Golkar yaitu masih berlaku dan dirasakan masyarakat Kabupaten Tanah Datar terkait sistem orde baru bahwa PNS memilih Partai Golkar, adanya peran niniak mamak dalam hal ini datuak-datuak yang berafiliasi politik ke Golkar. Dominannya pengaruh datuak dalam kemenangan Golkar karena datuak adalah tokoh yang disegani oleh masyarakat sehingga pilihan parpol condong kepada pilihan sang datuak masa itu dan berpengaruh pada masyarakatnya, ada beberapa datuak-datuak yang berada pada elit pemerintah yang berasal dari Partai Golkar, seperti menjabat sebagai anggota dewan dan pimpinan kecamatan. Dengan beberapa penjabaran penelitian tersebut sudah terjawab bahwa apa penyebab Partai Golkar mendominasi di Kabupaten Tanah Datar pada pemilihan Legislatif pada tahun 2014.

## 6.2 Saran

Dengan beberapa temuan penelitian dilapangan yang sudah peneliti rangkum dalam kesimpulan penelitian terkait penyebab dominasi Partai Golkar di Kabupaten Tanah Datar pada pemilihan legislatif tahun 2014 terdapat sedikit banyaknya saran-saran dari peneliti baik secara teoritik dan praktis sebagai berikut:

### 6.2.1 Saran Teoritik

1. Berdasarkan konsep dominasi dan teori yang peneliti gunakan bahwa pelembagaan Partai politik bisa dikatakan sebuah proses pemantapan sikap dan perilaku Partai politik yang terpola atau sistemik sehingga terbentuk suatu budaya politik yang mendukung prinsip-prinsip demokrasi sehingga sebaiknya bahwa Partai dapat menguatkan pelembagaan Partainya.

Melalui adanya empat dimensi yang dikatakan oleh Randall dan Svasand dapat menggambarkan masing-masing kesempurnaan Partai, ini dapat berefek pada pemilu dan pertahanan kekuasaan oleh Partai

2. Proses mempertahankan dominasi Partai dan kekuasaan dalam suatu pemerintahan tidaklah mudah, tidak terlepas dari apakah Partai tersebut adalah Partai besar dan sudah berprogress lama, namun disini melihat seberapa kuatnya peran dan hubungan jaringan atau eksternal Partai yang dapat dipelihara sehingga memicu kesetiaan konstituen.
3. Saran sebagai lanjutan penelitian selanjutnya bahwa tidak selamanya teori pelebagaan Partai dapat digunakan untuk mengukur dan melihat seberapa mantap sebuah Partai namun lihatlah sisi lain. Dan juga bahwasanya roda pasti berputar, akan ada masanya Partai Golkar yang memang sudah mendominasi akan tumbang nantinya dikalahkan dengan sistem baru atau Partai baru yang lebih menarik perhatian masyarakat. Apakah dapat mempertahankan atau malah sebaliknya akan dikalahkan dengan mudahnya jika apa yang sudah diraih selama ini tidak dijaga dan tidak adanya perubahan maju kedepan.

### **6.2.2 Saran Praktis**

1. Saran untuk Partai yang akan bertempur dalam kontestasi pemilu bahwa sekarang Partai tidak terlalu dilihat di dalam pemilu tetapi ketokohan atau kader yang berada di dalam Partai tersebut, untuk dari itu peneliti menyarankan calonkanlah tokoh yang benar-benar sudah matang dari segi kualitas dan kuantitas, jangan mencalonkan orang yang hanya main masuk saja karena mengandalkan materi untuk dapat dicalonkan dari Partai

tersebut. Setidaknya berproseslah dulu dalam sebuah kepengurusan di dalam Partai

2. Selain dari pelembagaan partai yang dapat memberikan pertahanan pada suara partai, faktor ketokohan atau kader yang dikenal banyak oleh masyarakat juga menjadi pemicu kuatnya sebuah partai, maka dari itu persiapkan kader dari partai yang tidak hanya mapan dari segi materi namun juga dari ilmu dan pengalaman kinerja untuk memimpin.

